



► PENEGAKAN PERDA

Ratusan Wisatawan Nekat Merokok

DANUREJAN—Ratusan pengunjung Malioboro kedapatan melanggar aturan kawasan dilarang merokok. Mereka tak dijatuhi sanksi dan hanya diminta tak lagi merokok sembarangan di Malioboro. Berdasarkan Perda Kota Jogja No.2/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Malioboro termasuk kawasan bebas asap rokok.

“Setiap hari ada puluhan orang yang kami data karena merokok di Malioboro. Kami juga memberikan pengertian kepada pengunjung untuk tidak merokok di kawasan tersebut,” kata Kepala Bidang Penegakan Peraturan Satpol PP Kota Jogja,

Doddy Kurnianto saat ditemui, Kamis (27/4).

Doddy mengatakan patroli yang menysasar perokok di Kawasan Malioboro dilakukan sejak Rabu (19/4). “Kami membikin posko di Kepatihan. Tak hanya saat libur Lebaran, di hari biasa ada petugas yang berjaga untuk menegur perokok yang melanggar aturan,” katanya.

Menurut Doddy, Malioboro merupakan kawasan untuk semua orang, termasuk anak-anak, sehingga kenyamanan harus dijaga. Oleh karena itu, aparat Satpol PP meminta perokok untuk menahan aktivitas merokok hingga luar Malioboro.

Kebanyakan perokok yang melanggar aturan tersebut, menurut Doddy, merupakan pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi Malioboro.

“Kebanyakan karena tidak tahu ada larangan merokok, mereka kami edukasi secara persuasif agar mematikan rokok dan tak mengulangnya, kebanyakan juga menerima permintaan kami dan tidak ada yang memicu keributan,” ujarnya.

Tak hanya perokok, Satpol PP Jogja juga menegakkan aturan lain. “Pedagang asongan, PKL tak berizin juga kami tegur agar tidak berjualan sesuai aturan yang ada,” katanya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005